

JURNAL MANAJEMEN INFORMATIKA

Halaman Jurnal: http://jurnal.stmik-dci.ac.id/index.php/jumika/ Halaman LPPM STMIK DCI: http://lppm.stmik-dci.ac.id



IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS DI KLINIK BAKTITUNAS HUSADA (BTH) KOTA TASIKMALAYA

Dadang Haryanto¹, Widi Siti Fatimah²

Manajemen Infomatika, dadang@stmik-dci.ac.id¹
Manajemen Infomatika, widisitifatimah09@gmail.com²

ABSTRAK

Pada saat ini teknologi dan sistem informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Seiring dengan perkembangan teknologi, kebutuhan akan informasi pun sangat dibutuhkan terlebih lagi informasi yang dihasilkan mengandung nilai yang benar, akurat, cepat dan tepat, sehingga siapapun dan apapun yang menggunakan informasi tersebut dapat menangani berbagai masalah yang terjadi dengan cepat.

Pengolahan data di sebuah klinik dilakukan oleh petugas klinik yang diolah meliputi : data rekam medis. Pengolahan dan penyimpanan rekam medis di Klinik Bakti Tunas Husada (BTH) selama ini diolah dengan menggunakan cara manual yaitu di tulis di lembaran-lembaran kertas. Penyusunan di lembaran kertas dalam mengolah data rekam medis masih menyulitkan petugas, karena ketika pasien itu datang ke klinik yang kedua kalinya petugas harus mencari data yang menumpuk di lembaran-lembaran tersebut yang sesuai dengan data sebelumnya. Hal tersebut memungkinkan adanya keterlambatan waktu dalam menangani pasien.

Sistem ini dibangun dengan mengunakan Lazarus sebagai bahasa pemrogramannya, DBMS yang digunakannya yaitu MySql. Perangkat lunak yang dihasilkan dapat melakukan penambahan, pengurangan, pengubahan, pencarian rekam medis. Selain itu, perangkat lunak ini dapat membantu membuat laporan rekam medis tersebut. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu petugas dalam melakukan pengolahan rekam medis tersebut.

Kata Kunci: Data rekam Medis, Pemgolahan dan Penyimpanan Rekam Medis, Mysql.

I. PENDAHULUAN

Rekam medis adalah informasi mengenai siapa, apa, mengapa, dimana dan bagaimana pelayanan yang diberikan kepada pasien selama masa perawatannya, agar lengkap maka rekam medis harus berisi informasi yang cukup dan secara jelas menerangkan identitas pasien, mendukung diagnosa, membenarkan pengobatan yang diterimanya serta mencatat hasil-hasil pemeriksaan secara tepat.

Selama ini proses pencatatan rekam medis pasien di Klinik Bakti Tunas Husada Tasikmalaya dilakukan dengan cara mencatatnya dalam lembaran-lembaran kertas. Banvaknva kesulitan dalam pengolahan rekam medis yang masih sering terjadi dalam penulisannya dan mudah untuk dimanipulasi. Human error yang terjadi menghambat kinerja dan dapat menyebabkan kesalahan antara karvawan dengan pihak pemilik. Berdasarkan permasalahan diatas, maka dibutuhkan pembuatan sistem informasi yang terintegrasi pada rekam medis pasien. Sehingga sistem tersebut dapat membantu pencatatan agar informasi yang di dapatkan cepat, tepat dan akurat. Perancangan sistem informasi tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa bahasa pemrograman diantaranya Pemrograman Web, Visual Basic, Pascal, Delphi, atau yang lainnya. Pemrograman Lazarus memang tidak dikenal oleh berbagai banvak iuga instansi. Tapi Lazarus ini hampir sama dengan Delphi. Desain Lazarus berbasis objek sehingga memudahkan pemakai dalam penggunaannya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gambaran UmumTempat Penelitian

Klinik Bakti Tunas Husada Tasikmalaya adalah sebuah klinik yang berlokasi di Kota Tasikmalaya. Klinik Bakti Tunas Husada mulai beroperasi pada tanggal 05 September 2002. Dan berikut data Klinik Bakti Tunas Husada Kota Tasikmalaya



Gambar Klinik BTH Tasikmalaya

2.1.1 Latar Belakang Klinik Umum Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Menyikapi kebutuhan Civitas Akademika dan Karyawan Yayasan Bakti Tunas Husada akan pelayanan kesehatan, maka pada tanggal 05 September 2002 Yayasan Bakti Tunas Husada mendirikan Balai Pengobatan Mandiri.

Susunan pengurus BP Dukm Mandiri terdiri dari :

- Penanggung jawab : dr. Emi Demyanti, M.Kes, Drs. H. Edi Suhardiana, Apt. MM.
- Pelaksana : dr. H. Hasni Mukti, dr. Hariadi Wisnu W, Anih Kurnia, S.Kep., Ners.
- Bendahara : Maman Soeherman, S.Sos.
- 4. Anggota : H. Ade Yeti, H. Neni Heryani, S.Sos dan Siti Damayanti.

Pada tanggal 9 Agustus 2012 Balai Pengobatan Dukm Mandiri, dirubah menjadi Balai Pengobatan Umum YBTH dengan surat keputusan Ketua Yayasan No. 016/YBTH/VIII/2010.

Pada Milad Yayasan BTH ke-23 pada tanggal 19 November 2011 didirikan klinik kanker serviks dengan izin pemkot No.503.2/048/445.5/BPPT-JT/XI/2011. Klinik Kanker Serviks merupakan upaya kesehatan Yayasan Bakti Tunas Husada selain BP Umum. Dengan adanya Klinik Kanker Serviks maka kegiatan skrining pada ibu-ibu yang sudah bersuami belum dilaksanakan, disini dapat dilakukan dengan menggunakan metode iva dan pap smear. Hasil iva/pap smear yang positif bisa dilakukan cryo teraphy di Klinik Kanker BTH dengan biaya yang terjangkau.

2.1.2 Visi dan Misi Klinik BTH Tasikmalaya

Visi : "Mewujudkan Klinik utama yang palipurna, bermutu dan terjangkau oleh masyarakat sebagai perwujudan Ibadah.

Misi:

- 1. Menyelenggarakan pelayanan klinik umum, dan klinik spesalis lain sesuai kebutuhan masyarakat.
- Menyelenggarakan pelayanan laboraturium klinik yang didukung dengan sarana & prasarana serta teknologi yang modern sehingga mampu memberikan hasil pemeriksaan yang akurat dan terpercaya.
- Menyelenggarakan pelayanan farmasi melauli apotek yang mampu menyediakan sediaan farmasi/obatobatan yang lengkap, bermutu dengan standar harga yang terjangkau.

Menjalin kemitraan melalui Nota Kesepahaman (MOU) dengan berbagai pihak yang terkait dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal

2.2 Definisi Implementasi Sistem Informasi

2.2.1 Definisi Implementasi

Implementasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguji data dan menerapkan sistem yang diperoleh dari kegiatan seleksi. Implementasi merupakan salah satu unsur pertahapan dari keseluruhan pembangunan sistem komputerisasi, dan unsur yang harus dipertimbangkan dalam pembangunan sistem komputerisasi yaitu masalah

perangkat lunak (software), karena perangkat lunak yang digunakan haruslah sesuai dengan masalah yang akan diselesaikan, disamping masalah perangkat keras (hardware) itu sendiri. (Andi, 2003).

2.2.2 Definisi Sistem

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. (Kadir, 2003: 54).

Beberapa prinsip umum sistem adalah sebagai berikut :

- Sistem selalu merupakan bagian sistem lebih besar. Sistem dapat dipartisi menjadi (sub)sistem-(sub)sistem yang lebih kecil.
- Sistem lebih terspesialisasi akan kurang dapat beradaptasi untuk menghadapi keadaan-keadaan berbeda.
- Lebih besar ukuran sistem maka akan memerlukan lebih banyak sumberdaya untuk operasu dan pemeliharaan.
- 4. Sistem senantiasa mengalami perubahan tumbuh dan berkembang.

Dengan demikian yang dimaksud sistem adalah :

Sekumpulan objek atau elemen yang dipandang sebagai keseluruhan dan dirancang untuk mencapai satu sasaran memiliki batas dimana sistem berada didalamnya dan diluar batas sebagai lingkungan. (Haryanto, 2008: 23).

2.5 Rekam Medis Pasien

Rekam Medis adalah informasi mengenai siapa, apa, mengapa, dimana dan bagaimana pelayanan yang diberikan kepada pasien selama masa

perawatannya, agar lengkap maka rekam medis harus berisi informasi yang cukup dan secara jelas menerangkan identitas pasien, mendukung diagnosa, membenarkan pengobatan yang diterimanya serta mencatat hasil-hasil pemeriksaan secara tepat (Huffman, 1981:33).

medis Tujuan rekam adalah menunjang tertib adaministrasi dalam rangka upaya peningkatan pelavanan kesehatan di instansi kesehatan (Yanmed, 1997).

2.9 Data Pasien

Pasien adalah orang sakit yang dirawat dokter dan tenaga kesehatan lainnya ditempat praktek (Yunwono, 2003).

Setiap orang melakukan vang konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada Dokter sesuai dengan hak mendapatkan penjelasan secara langsung dan lengkap mengenai tindakan medis. ataupun menolak tindakan medis.

Data pasien adalah informasi utama mengenai pasien, seperti nama, alamat. telepon, tanggal lahir, jenis kelamin dan status pasien, apakah pasien pribadi (pasien umum) atau pasien yang biaya kesehatannya ditanggung oleh perusahaan (pasien perusahaan).

2.10 Data Dokter

Dokter (dari bahasa Latin yang 2.17 Laporan Data Rekam Medis berarti guru) adalah seseorang yang karena keilmuannya berusaha menyembuhkan orang-orang yang sakit . Tapi, tidak semua orang yang menyembuhkan penyakit bisa disebut

dokter. Untuk menjadi dokter biasanya diperlukan pendidikan dan pelatihan khusus dan mempunyai gelar dibidang kedokteran.

Data dokter adalah informasi utama mengenai dokter, seperti nama, alamat, telepon, tanggal lahir, jenis kelamin dan status dokter, apakah dokter anak, dokter umum, dokter gigi ataupun dokter yang lainnya.

pelayanan 2.11 Klinik

Klinik (atau rawat jalan klinik atau perawatan rawat jalan) adalah fasilitas kesehatan untuk perawatan pasien rawat jalan. Klinik dapat dikelola, dioperasikan dan didanai secara pribadi atau publik, dan biasanva meliputi perawatan kesehatan primer kebutuhan populasi di masvarakat local, berbeda dengan rumah sakit yang lebih besar yang menawarkan perawatan khusus dan mengakui pasien rawat inap untuk menginap satu hari atau beberapa malam.

2.16 Kartu Pasien

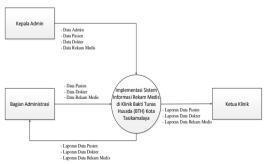
Kartu pasien adalah kartu tanda pengenal sebagai pasien yang berisi identitas pasien dan nomor rekam medis. Dibawa oleh pasien dan setiap kali harus dibawa, berobat dimana kegunaannya sebagai alat untuk mencari rekam medis serta sebagai bukti pernah berobat atau pasien lama. Kartu pasien dapat dibuat secara manual maupun komputer.

adalah suatu Laporan cara komunikasi penulis dalam informasi kepada menvampaikan seseorang atau badan karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya (Keraf, 2001: 284).

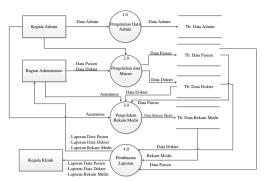
Laporan data rekam medis adalah kegiatan pencatatan dan pelaporan mengenai data rekam medis, dan upaya pelayanan kesehatan di instansi pelayanan kesehatan baik itu klinik, puskesmas, rumah sakit, dan lain-lain.

III. ANALISIS SISTEM

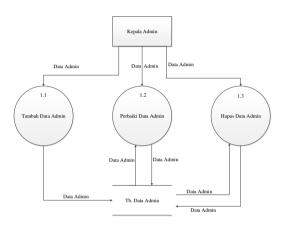
Sistem dikomputerisasi vang merupakan alat bantu untuk membantu pemakai untuk menginputkan secara cepat. Sistem data digambarkan dengan DFD (Data Flow Diagram) yang akan menjelaskan mengenai aliran data, proses informasi., hasil data dan sumber tuiuan data yang dilakukan oleh sistem.tingkat atau level data flow diagram (DFD) dimulai dari diagram konteks, vaitu menjelaskan menggambarkan mengenai sistem secara umum yang terdiri dari beberapa eksternal entity (elemen-elemen yang diluar sistem) yang memberika input kedalam sistem. Diagram konteks di uraikan tersebut akan kedalam beberapa level diagram yang ada dalam sistem sehingga menghasilkan uraian sistem yang lebih rinci.



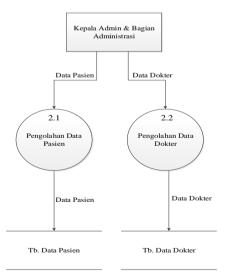
Gambar: Diagram Konteks



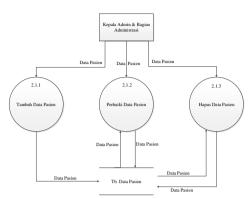
Gambar: (DFD) Level 0



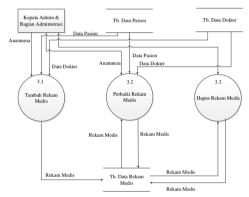
Gambar: DFD Level 1 Proses 1



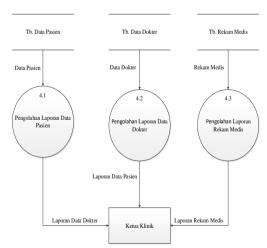
Gambar: DFD Level 1 Proses 2



Gambar DFD Level 2 Proses 2.1



Gambar DFD Level 2 Proses 2.2



Gambar DFD Level 1 Proses 3

IV. PERANCANGAN SISTEM

5.1 Konfigurasi Perangkat Lunak

Aplikasi yang akan digunakan adalah Lazarus yang merupakan salah satu perangkat lunak yang berjalan di atas operasi flatfrom sistem microsoft windows dan bisa juga berjalan di linux. Kelebihan yang dimiliki oleh Lazarus adalah sudah menggunakan pendekatan visual untuk merancang user interface dalam bentuk form, sedangkan untuk kodingnya menggunakan bahasa pascal vang cenderung mudah dipelajari, memiliki kemampuan membuat aplikasi berbasis dekstop atau client-server dan mampu berintegrasi dengan juga macam berbagai ienis database. Database yang paling umum digunakan Microsoft Access atau MvSQL. Sistem operasi vang digunakan vaitu Microsoft Windows 7 Ultimate.

5.2 Konfigurasi Perangkat Keras

Berikut spesifikasi perangkat keras untuk kebutuhan program dengan sistem operasi windows adalah sebagai berikut:

- 1. Processor Intel Core 2 Duo 2,27 GHz
- 2. RAM 1 GB.
- 3. Kapasitas Harddisk 500 GB
- 4. Monitor 14" SVGA
- 5. Keyboard PS-2
- 6. Mouse PS-2
- 7. Printer Jenis Ink Jet

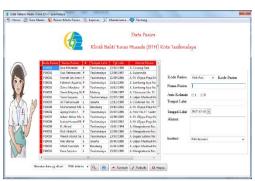
5.3 Pedoman Pengoperasian Sistem

Untuk mengoperasikan aplikasi ini, langkah awal double click shrotcut aplikasi Data Pasien Klinik yang ada pada dekstop. Kemudian pada aplikasi ini terdapat beberapa menu atau form untuk pengolahan data-data, diantaranya data admin, data dokter, data pasien, data rekam medis.

5.1 Cara Menjalankan Program



Gambar Tampilan awal setelah login



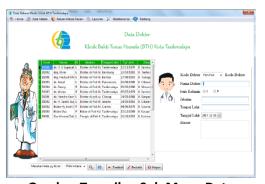
Gambar Tampilan Sub Menu Data Pasien



Gambar Tampilan Sub Menu Data Admin



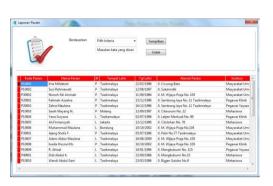
Gambar Tampilan Menu Data Rekam Medis



Gambar Tampilan Sub Menu Data Dokter



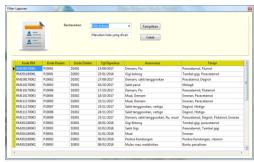
Gambar Tampilan Laporan Data Dokter



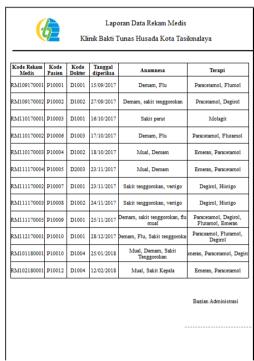
Gambar Tampilan Filter Laporan Data Pasien



Gambar Tampilan Laporan Data Pasien



Gambar Tampilan Filter Laporan Data Rekam Medis



Gambar Tampilan Laporan Data Rekam Medis



Gambar Tampilan Kartu Pasien

V. KESIMPULAN

6.1 Simpulan

Dengan sistem yang dirancang oleh penulis yang didasarkan pada analisis dan perancangan sistem yang dilakukan, dalam hal ini dapat mempermudah dalam penambahan, penulisan, pengubahan dan pembuatan laporan. dapat mengurangi Sehingga resiko kesalahan pencatatan yang diakibatkan tidak atau kurang jelasnya informasi yang didapat, sekaligus menghemat waktu pengerjaan.

Aplikasi yang telah dibuat mempunyai suatu kelebihan tersendiri dari aplikasi sebelumnya yang pernah diapakai, misalnya dalam hal tatap muka layar lebih mudah dimengerti atau *user friendly* serta ukuran file yang realtif kecil, untuk peyimpanan data juga lebih terjaga dan lebih rapi.

6.2 Saran

Adapun saran tentang penerapan Sistem Informasi yang dirancang penulis ini adalah sebagai berikut :

- Penerapan Sistem Informasi yang baru ini perlu adanya pelatihan kepada pihak yang terkait khususnya petugas Klinik Bakti Tunas Husada Kota Tasikmalaya sehingga sistem ini dapat berjalan dengan baik.
- Dapat ditinjau dan dievaluasi kembali sistem informasi ini sehingga bilamana perlu adanya pengembangan sistem yang lebih akurat maka dapat dilakukan dengan secepatnya.
- Diperlukan pemeliharaan basis data, dengan melakukan backup data untuk menjaga integritas dan keamanan data yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Kadir, Abdul. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi Offset. Yogyakarta: 2003. halaman 54.

Hariyanto, Bambang. *Dasar Informatika* & *Ilmu Komputer*. Graha Ilmu. Yogyakarta: 2008.

Andi. *Perancangan Sistem Informasi.* Bandung: 2003.

Moekijat, DRS. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Mandar
Maju. Bandung : 2005. Hal 9.

Moekijat, DRS. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Mandar Maju. Bandung : 2005. Hal 10.

Moekijat, DRS. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen.* Mandar Maju. Bandung : 2005. hal7.

- Zulkifli Amsyah, MLS, Drs. *Manajemen Sistem Informasi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta : 2005. halaman 4.
- Sadiman. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Erlangga. Jakarta : 2006. halaman 20.
- Hariningsih, SP. 2005. *Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Jogianto, HM. 2001. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kurini. 2007. Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data. Yogyakarta: C.V Andi Ofset.
- Sadiman. 2006. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : Erlangga.
- Tata, Sutabari. 2004. *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.
- Yanuarsyah, Ryan. 2013. Sub Sistem Informasi Administrasi Pasien Rumah Sakit Banjar Pataroman Kota Banjar (Proyek Perangkat Lunak). Tasikmalaya : STMIK DCI

- Tasikmalaya.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Lazarus_(perangkat_lunak)
- Sulhan, Mohammad. Pengembangan Aplikasi Berbasis Web dengan PHP & ASP. Gava Media. Yogyakarta: 2007. www.ybth.org/ybth/ybth_balai.
- Made, Fuzi. "Rekam Kesehatan dan Informatika Kesehatan". 22 Oktober 2017.
 - https://fauzimade.wordpress.com/d ata-pasien
- Wikipedia. "Dokter". 22 Oktober 2017.https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dokter.
- Almuttaqin, Fariz. "Klinik". 22 Oktober 2017.
 - http://almuttaqinklinik.blogspot.com/2014/01/pengertian-klinik.html.
- Nurul, Irsa. "Rekam Medis Time". 22 Oktober 2017. http://rekammedisirsa.blogspot.com /2015/02/rekam-medis.html.